

KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI DAN CORPORATE GOVERNANCE PADA AGRESIVITAS PAJAK : BUKTI DARI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

Heni Yusnita^{1*}, Warsih Ayu Wandira²

¹Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

²Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

*email korespondensi: heniyusnita@unkris.ac.id

Submitted : 12 Juli 2023, Review : 7 Agustus 2023, Accepted : 15 Agustus 2023, Published : 28 Agustus 2023.

ABSTRACT

The main purpose of this study is to determine and analyze the effect of concentrated ownership, independent commissioners and partial audit quality on tax aggressiveness. This study uses secondary data originating from the BEI website using purposive sampling technique to select a research sample of 13 manufacturing sector companies in the Consumer Goods Industry Sector from 32 companies listed on the IDX in 2016-20120 The analytical method used is the multiple linear regression analysis method. Aggressiveness in this study was measured using ETR (Effective Tax Rate). The results of this study indicate that the variable ownership concentrated has no effect on tax aggressiveness. Independent Commissioner and audit quality have a significant positive effect on tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Independent Commissioner, Audit quality

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan terkonsentrasi, komisaris independen dan kualitas audit parsial terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari website BEI dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan sektor manufaktur di Sektor Consumer Goods Industry dari 32 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-20120 Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Agresivitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ETR (*Efective Tax Rate*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Komisaris Independen dan kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Komisaris Independen, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang terpenting bagi pelaksanaan pembangunan nasional dan telah berkembang menjadi komponen utama penunjang kegiatan perekonomian dalam menggerakkan roda pemerintahan dan sebagai pemberi pelayanan publik kepada masyarakat,

dengan harapan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui perpajakan. (Waluyo et al., 2015).

Sumber utama pendapatan pajak berasal dari wajib pajak orang pribadi dan badan. Besarnya penerimaan yang diterima setiap wajib pajak badan berdampak pada besarnya pajak negara yang harus dibayar

(Putri et al., 2019). Realisasi penerimaan pajak di Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan. Namun realisasi penerimaan pajak ini masih jauh dari harapan. Hal ini mengakibatkan pertanyaan apakah wajib pajak melakukan penghindaran dan penggelapan pajak atau tidak. Agresivitas pajak merupakan salah satu cara bagi pelaku usaha untuk menurunkan beban pajaknya (Astriayu Widyari & Ketut Rasmini, 2019).

Tabel 1. Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2012-2020 (dalam Triliun Rupiah)

NO.	TAHUN	Target Penerimaan Pajak (dalam Triliun)	Realisasi Penerimaan Pajak (dalam Triliun)	Pencapaian (%)
1	2012	Rp 885,0	Rp 836,0	94,5%
2	2013	Rp 995,0	Rp 921,0	92,6%
3	2014	Rp 1.072,0	Rp 985,0	91,9%
4	2015	Rp 1.294,0	Rp 1.055,0	81,5%
5	2016	Rp 1.539,0	Rp 1.283,0	83,4%
6	2017	Rp 1.283,0	Rp 1.147,0	89,4%
7	2018	Rp 1.424,0	Rp 1.315,9	92,4%
8	2019	Rp 1.577,6	Rp 1.332,1	84,4%
9	2020	Rp 1.198,8	Rp 1.070,0	89,3%

Sumber: www.kemenkeu.go.id

Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh orang pribadi atau badan untuk meminimalisir beban pajak yang ditanggung adalah dengan agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah keinginan perusahaan untuk mengurangi jumlah uang yang dibayarkan dalam pajak, baik legal, ilegal, atau keduanya (Kuriyah & Asyik, 2016).

Perusahaan melakukan agresivitas pajak, tentunya terdapat faktor – faktor penyebab yang mempengaruhinya diantaranya Kepemilikan Terkonsentrasi dan *Corporate Governance*. Pengawasan manajemen yang diberikan oleh *Corporate Governance*, termasuk komisaris independen dan kualitas audit (Alang & Syahdan, 2020).

Kepemilikan terkonsentrasi adalah sekelompok pemegang saham yang mempunyai hak suara paling besar dibanding kelompok pemegang saham

yang lainnya (Timothy, 2010). Perusahaan yang memiliki konsentrasi kepemilikan yang tinggi menawarkan insentif yang lebih besar karena pemegang saham mayoritas dapat memantau aktivitas manajer, termasuk seberapa efektif pajak dibayarkan, memungkinkan opsi alternatif melalui penerapan tarif pajak yang rendah (penghematan pajak). Chen et al (2010) mengatakan bahwa agresi pajak yang rendah dikaitkan dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi. Motif pemegang saham untuk mengawasi tindakan manajemen adalah untuk kebaikan mereka sendiri.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Anggraeni Pratiwi & M Didik Ardiyanto (2018), Ogbeide & Obaretin (2018), Andi Solikin & Kuwat Salamet (2022), dan Ismah Azzahra & Suhartonoputri Mahmudi (2022) menemukan bahwa kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak, karena semakin tinggi konsentrasi kepemilikan atau semakin besar kepemilikan yang dimiliki oleh pemegang saham terbesar, perusahaan akan menjadi sangat agresif di dalam pengambilan keputusan yang memiliki implikasi kemungkinan terjadinya agresivitas pajak yang tinggi.

Komisaris Independen adalah orang yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham, direktur, atau komisaris perusahaan dan tidak memiliki jabatan dewan dalam perusahaan yang bersangkutan (Nugroho & Rosidy, 2019).

Komisaris independen di perusahaan berfungsi sebagai pengawas bagi perusahaan secara keseluruhan untuk memastikan bahwa manajemen atau agen berhati-hati dalam mengambil keputusan dan tidak terlibat dalam kegiatan penghindaran pajak. (Alang & Syahdan, 2020). Semakin banyak jumlah komisaris independen yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pengaruhnya untuk melakukan pengawasan terhadap

kinerja manajemen. Dengan demikian tingkat agresivitas pajak akan menurun. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Krisnata Dwi Suyanto & Supramono (2012), Imam Fadli (2016), Yessi Rinanda & Yuli Ardian (2020), Riri Muliarsari & Angga Hidayat (2020) dan Karin Frinetta Alang & Saifhul Anuar Syahdan (2020) menunjukkan hasil bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan diawasi secara ketat seiring dengan bertambahnya jumlah komisaris independen. Tingkat perilaku agresif pajak perusahaan akan menurun dengan semakin ketatnya pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen.

Kualitas audit adalah sebuah peluang di mana seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan suatu kesalahan dalam sistem akuntansi auditnya (DeAngelo, 1981). Auditor KAP hanya memverifikasi kewajaran akun keuangan perusahaan, menggunakan jasa auditor KAP tidak akan menghentikan perusahaan untuk menerapkan langkah-langkah agresif pajak.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh, Sunday Oseiweh Ogbeide, Ph.D (2017), Ni Putu Deiya Suprimarini & Bambang Suprasto H (2017), Nyoman Yudha & Ni Ketut Rasmini (2019), Putri dkk (2019), dan Karin Frinetta Alang & Saifhul Anuar Syahdan (2020) menunjukkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, karena tidak menutup kemungkinan bagi akuntan publik yang bereputasi baik untuk tidak melakukan agresivitas pajak.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 sebanyak 32 perusahaan.

Sampel yang terjaring sebanyak 13 perusahaan dengan menggunakan teknik

pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang diolah sebanyak 65. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi dan metode studi Pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Regresi Berganda

Model	Coefficients*				Si g.
	Unstandard ized Coefficient		Standard ized Coefficie nts		
	B	Std. Erro r	Beta	t	
1 (Constant)	-.473	.371	-.001	-.001	.999
Kepemilikan Terkonsentrasi (X1)	-.161	.148	-.001	-.001	.999
Komisaris Independen (X2)	.159	.148	.001	.001	.999
Kualitas Audit (X3)	.473	.148	.001	.001	.999

Sumber: data diolah SPSS

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Agresivitas Pajak} = -0,473 - 0,161 X1 + 0,159 X2 + 0,473 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah:

1. Dari persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -0,473. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel Kepemilikan Terkonsentrasi, Komisaris Independen dan Kualitas Audit sama dengan 0 maka nilai Agresivitas Pajak -0,473.
2. $\beta_1 = -0,161$, menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai variabel Kepemilikan Terkonsentrasi dengan asumsi variabel lainnya maka nilai Agresivitas Pajak akan berkurang sebesar -0,161.

3. $\beta_2 = 1,492$, menunjukkan bahwa bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Komisariss Independen dengan asumsi variabel lainnya maka nilai Agresivitas Pajak akan meningkat sebesar 1,492.
4. $\beta_3 = 0,159$, menunjukkan bahwa bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Kualitas Audit dengan asumsi variabel lainnya maka nilai Agresivitas Pajak akan meningkat sebesar 0,159.

Tabel 3. Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467	,218	,180	,25649

a. Predictor: (Constant), Kualitas Audit (X3), Komisariss Independen (X2), Kepemilikan Terkonsentrasi (X1)

Sumber: data diolah SPSS

Hasil perhitungan SPSS 25 Uji R² diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,218, Hal ini dapat diartikan bahwa Agresivitas Pajak 21,8% ditentukan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kepemilikan Terkonsentrasi, Komisariss Independen dan Kualitas Audit. Sedangkan sisanya sebesar 78,2% (100-21,8%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4. Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,473	,194		-2,473	,018
Kepemilikan	-,161	,148	-,144	-1,087	,281
	1,492	,557	,349	2,677	,010
	,159	,073	,281	2,174	,034

Sumber: data diolah SPSS

Uji Parsial

Pengujian Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. untuk X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,281 > 0,05 dan nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel -1,087 < 1,67022 (n-k = 65-4= 61, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemilikan Terkonsentrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak sehingga Hipotesis pertama ditolak.

Pengujian Pengaruh Komisariss Independen terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. untuk X₂ terhadap Y adalah sebesar 0,010 < 0,05 dan nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel 2,677 > 1,67022 (n-k = 65-4= 61, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H₂ ditolak, karena Variabel Komisariss Independen berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Dengan demikian maka Komisariss Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak sehingga Hipotesis kedua ditolak.

Pengujian Pengaruh Kualitas Audit terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. untuk X₃ terhadap Y adalah sebesar 0,034 < 0,05 dan nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel 2,174 > 1,67022 (n-k = 65-4= 61, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis ketiga diterima, yang berarti Variabel Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Agresivitas Pajak

Hal ini berarti perbedaan besar kecilnya konsentrasi kepemilikan tidak menentukan agresivitas pajak terhadap manajemen perusahaan. Dikarenakan juga

kepemilikan terkonsentrasi pemegang saham terbesar cenderung percaya kepada internal perusahaan untuk menjalankan perusahaan sebaik mungkin untuk memperoleh profit maksimal bagi perusahaan. Hal ini juga karena pemegang saham sering mengandalkan keputusan manajerial untuk mempertahankan laba perusahaan. Manajemen perusahaan tidak diragukan lagi memiliki pengetahuan yang lebih tentang kinerja perusahaan daripada pemegang saham, memungkinkan aktivitas agresif pajak internal atau manajerial dilakukan sepenuhnya tanpa keterlibatan pemegang saham utama. Pemegang saham mayoritas akan puas selama laba yang diperoleh perusahaan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meita Fahrani, Siti Nurlaela, dan Yuli Chomsatu (2018) dan Imora Kamul dan Ernie Riswandari (2021) yang menjelaskan bahwa Kepemilikan Terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada pengukuran menggunakan *Effective Tax Rate*.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Armstrong et al. (2015), Devandanny Rosidy dan Rahadi Nugroho (2019), dan Riri Muliastari dan Angga Hidayat (2020) yang menjelaskan bahwa Komisaris Independen berpengaruh signifikan positif terhadap Agresivitas Pajak pada pengukuran menggunakan *Effective Tax Rate*. Semakin besar proporsi komisaris independen, semakin besar kemungkinan perusahaan akan melakukan agresivitas pajak. hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak proporsi dewan komisaris independen di suatu perusahaan akan mengakibatkan pengawasan yang ketat terhadap kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan semakin ketatnya pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen maka akan semakin berkurang tingkat agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Agresivitas Pajak

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sunday Oseiweh Ogbeide, Ph.D (2017), Putri dkk (2019).Karin Frinetta Alang dan Saifhul Anuar Syahdan Sekolah (2020) yang menjelaskan bahwa kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa walaupun suatu perusahaan menggunakan jasa auditor KAP the big 4 tidak akan menghalangi suatu perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak karena pihak auditor hanya memeriksa kewajaran dari laporan keuangan suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah peneliti lakukan dan paparkan pada bab-bab sebelumnya tentang Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas Pajak tahun 2016-2020, peneliti memperoleh kesimpulan yaitu, Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepemilikan Terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alang, K. F., & Syahdan, S. A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Kepemilikan Keluarga, Size, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Di Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2014), 81–93.
- Astriayu Widyari, N. Y., & Ketut Rasmini, N. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Size, Leverage, dan Kepemilikan Keluarga pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 388. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p15>
- Chen, S., Chen, X., Shevlin, T., Chen, S., Chen, X., & Shevlin, T. (2010). Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms? Are family firms more tax aggressive than non-family firms? * University of Texas at Austin University of Wisconsin-Madison. *Research Collection School of Accountancy*, 91(1), 41–61.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Erlina, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Dan Pengungkapan Csr Sebagai Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 24–39. <https://doi.org/10.26593/jab.v17i1.4523.24-39>
- Fadli, I., Ratnawati, V., & Kurnia, P. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisari Independen, Manajemen Laba dan Kepemiliki Institusional terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1205–1219.
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(2), 52–60.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Harsono, B., & Gitasari, R. P. (2021). Analisis Pengaruh Koneksi Politik Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. In *CoMBInES-Conference on Management ...* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1343–1357). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combin/es/article/view/4567>
- Hartadinata, O. S., & Tjaraka, H. (2013). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggressiveness pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2008-2010. 48–59.
- Hidayat, A., & Muliastari, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>
- Indriawati, W. F. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1–81.
- Kuriah, H. L., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1–19.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., & Shleifer, A. (1999). Corporate ownership around the world. *Journal of Finance*, 54(2), 471–517. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00115>
- Nashier, T., & Gupta, A. (2020). Ownership Concentration and Firm Performance in India. *Global Business Review*, 1(2), 173–181. <https://doi.org/10.1177/0972150919894395>
- Ni Putu Deiya Suprimarini, B. S. H. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1349–1377.
- Ningsih winda fitria, & Titik, M. (2016). Pengaruh corporate governance terhadap

kinerja. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 1(1), 1–8.

Pengaruh Komisaris Independen Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. *Info Artha*, 3(1), 55–65. <https://doi.org/10.31092/jia.v3i1.563>

Pramesty, K. D., Surbakti, L. P., & Miftah, M. (2020). Kualitas Audit Eksternal Sebagai Moderasi Hubungan Antara Karakteristik Komite Audit Dan Penghindaran Pajak. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1, 1005–1016.

Prof. Dr. Mardiasmo, MBK, A. (2018). *Perpajakan*.

Purba, C. V. J., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174.

Purwanto, A., & Purwantoro, D. (2020). dan Kepemilikan terhadap agresivitas pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Journal of Accounting*, 11, 1–11. <http://rama.mdp.ac.id:85/48/>

Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. P. D., & Idawati, P. D. P. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 148–160. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.911.148-160>

Rahayu, S. I., Suherman, A., & Indrawan, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi dan Asing Terhadap Reputasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz -Jaz*, 4(1), 78–93.

Sumardeni, G. A. N., & Asana, G. H. S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Publik, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas. *Journal Research of Accounting*, 2(2), 172–184.

Timothy, Y. C. K. (2010). Effects Of Corporate Governance On Tax Avoidance. *Hong Kong Baptist University*, 8(April), 8–37.

Utomo, M. N., & Pratiwi, S. R. (2019). Peran Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Efisiensi Operasional Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 583–600. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17602>

Waluyo, T. M., Basri, Y. M., & Rusli, R. (2015). *Pengaruh Return on Asset , Leverage , Ukuran Perusahaan , Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. 1–25.

Wicaksono, A. P. N. (2017). Koneksi Politik dan Aggresivitas Pajak: Fenomena di Indonesia. *Akuntabilitas*, 10(1), 167–180. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i1.5833>